

ABSTRAK

Masalah yang sering dikeluhkan oleh para lansia dengan diagnosa medis hipertensi adalah nyeri dibagian belakang kepala. Sehingga membuat terganggunya aktifitas sehari-hari lansia. Tindakan perawat untuk mengurangi nyeri dapat dilakukan dengan SSBM, namun pada kenyataanya tidak pernah dilakukan di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto. Tujuan dari penulis mengetahui penerapan intervensi keperawatan *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) pada klien dengan diagnosa medis hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di asrama 4 UPT Panti Werdha Mojopahit Mojokerto.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus yang dilakukan pada 1 lansia dengan masalah keperawatan nyeri akut. Penelitian dilakukan di asrama 4 Panti Werdha Mojopahit Mojokerto pada bulan april 2018. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan gerontik, dengan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, kemudian dilakukan analisa data dan membuat intervensi. Setelah itu dilakukan tindakan dan dievaluasi.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan menggunakan NIC (*Nursing Intervention Clasification*) yang dilakukan selama 3 hari pada lansia yaitu skala nyeri menurun dibandingkan pada hari pertama.

Penerapan *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dapat menurunkan skala nyeri pada klien dengan diagnosa medis hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut. Perawat seharusnya lebih memperhatikan manajemen nyeri secara non farmakologis kepada klien dengan keluhan nyeri sebagai bentuk tindakan mandiri perawat.

Kata kunci : *Slow Stroke Back Massage* (SSBM), Hipertensi, Nyeri akut